



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI KHUSUS NERACA PRODUKSI**

Perhatian :

1. Tujuan survei ini adalah untuk memperoleh rasio konsumsi antara dan mengetahui struktur pendapatan dan pengeluaran dari perusahaan/usaha dalam perekonomian.
2. Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11.
3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21.
4. Survei ini **tidak ada hubungannya** dengan **pemungutan pajak**, dan **tidak dipungut biaya**.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)
1. Provinsi :	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
2. Kabupaten/Kota ^{*)} :	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
3. Kecamatan :	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div>
4. Kelurahan/Desa ^{*)} :	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 20px; display: inline-block;"></div>

^{*)}coret yang tidak sesuai

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

Rincian	Pencacah	Pemeriksa
(1)	(2)	(3)
1. Nama petugas		
2. Tanggal pelaksanaan kegiatan		
3. Tanda tangan		

BLOK III. KETERANGAN USAHA

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keterangan usaha secara lengkap dan jelas, termasuk status usaha, kegiatan utama yang dilakukan perusahaan dan jenis lapangan usahanya.

- Rincian 1. Tuliskan nama perusahaan/pengusaha dengan lengkap dan jelas. Jika tidak memiliki nama perusahaan maka tuliskan nama pengusahanya. Contoh: Warung Mak Ijah, Kebun Pak Raden.
- Rincian 2. Tuliskan alamat perusahaan/usaha dengan lengkap dan jelas.
- Rincian 3. Tuliskan nomor telepon/fax perusahaan/usaha dengan benar.
- Rincian 4. Lingkari salah satu kode status usaha perusahaan.

Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.

Badan Usaha yang berbadan hukum adalah badan usaha yang memiliki harta kekayaan tersendiri, terpisah dengan harta kekayaan para pemegang saham. Badan usaha yang berbadan hukum merupakan subjek hukum yang dapat dituntut atau melakukan penuntutan di muka pengadilan atas nama badan usaha. Contohnya: Persero, Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, dan Yayasan.

Badan Usaha yang tidak berbadan hukum adalah badan usaha yang harta kekayaan pendirinya tidak terpisah dengan harta kekayaan badan usaha tersebut. Badan usaha yang tidak berbadan hukum tidak dapat dituntut atau melakukan kumpulan penuntutan di muka pengadilan atas nama badan usaha tersebut, kecuali atas nama pendiri dari badan usaha tersebut. Contohnya: CV, Firma, UD, dan PD.

Perorangan adalah usaha yang dilakukan tanpa membentuk jenis badan usaha tertentu, misalnya usaha catering tanpa membentuk CV atau UD.

- Rincian 5. Lingkari salah satu kode jaringan perusahaan ini.

Perusahaan/Usaha Tunggal: perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan tunggal disebut juga perusahaan tanpa cabang.

Kantor Cabang/Perwakilan: perusahaan/usaha yang merupakan cabang/perwakilan dari perusahaan induknya, yang secara administratif kegiatannya dikelola dan diawasi oleh perusahaan induk tersebut.

- Rincian 6. Tuliskan jenis kegiatan utama oleh perusahaan/usaha yang dilakukan selengkap-lengkapnyanya.
Contoh : usaha pengembangbiakan tanaman hias bukan tanaman bunga (01301), usaha asuransi kendaraan bermotor konvensional (65121)
- Rincian 7. Lingkari salah satu jenis lapangan usaha menurut kategori sesuai dengan kegiatan utama perusahaan/pengusaha.
- Rincian 8. Tahun mulai kegiatan perusahaan/ usaha
Tahun mulai kegiatan adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan barang/jasa secara komersil, **minimal dimulai tahun 2014**. Perusahaan/usaha yang baru mulai berproduksi **tahun 2015 sebaiknya tidak dijadikan sampel**.

BLOK IV. TENAGA KERJA (ORANG)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah tenaga kerja tahun 2015 dan 2016 yang dirinci menurut tenaga kerja dibayar dan tidak dibayar

- Rincian 1. Jumlah tenaga kerja dibayar.

Tenaga kerja dibayar adalah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan/ usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan/ usaha tersebut, baik berupa uang maupun barang. Tenaga kerja dibayar termasuk pekerja pendukung perusahaan, seperti: kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, sopir perusahaan, staf direksi, pengawas keuangan, pegawai administrasi, pesuruh kantor, penjaga malam dan lainnya.

- Rincian 2. Jumlah tenaga kerja tidak dibayar.

Tenaga kerja tidak dibayar adalah tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Pekerja tak dibayar tersebut terdiri dari Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suami/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar, Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar, Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

- Rincian 3. Jumlah tenaga kerja (Rincian 1 s/d 2)

Total dari seluruh jumlah tenaga kerja dibayar dan yang tidak dibayar.

BLOK III. KETERANGAN USAHA						
(1)	(2)					
1. Nama Perusahaan/Pengusaha :						
2. A l a m a t :						
3. No Telp / Fax :						
4. Status Usaha (<i>lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai</i>) Badan usaha yang ber-Badan Hukum - 1 Badan usaha yang tidak ber-Badan Hukum - 2 Perorangan - 3	☐					
5. Jaringan Perusahaan (<i>lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai</i>) Tunggal - 1 Cabang / Perwakilan - 2	☐					
6. Jenis Kegiatan Utama yang Dilakukan oleh Perusahaan: (<i>Tuliskan selengkap-lengkapnyanya</i>)	KBLI 2009 5 Digit <table border="1"> <tr> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table> (diisi oleh pemeriksa)					
7. Jenis Lapangan Usaha: Pertanian, kehutanan & perikanan - A Jasa keuangan & asuransi - K Pertambangan & penggalian - B Real estat - L Industri pengolahan - C Jasa profesional, ilmiah & teknis - M Peng. listrik, gas, air panas & udara dingin - D Jasa persewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan - N Peng. air, pengelolaan sampah & daur ulang - E Jasa pendidikan - P Konstruksi - F Jasa kesehatan & kegiatan sosial - Q Transportasi & pergudangan - H Kesenian, hiburan & rekreasi - R Peny. akomodasi & makan minum - I Kegiatan jasa lainnya - S Informasi & komunikasi - J	☐					
8. Tahun Mulai Kegiatan :	<table border="1"> <tr> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>					

BLOK IV. TENAGA KERJA (ORANG)		
Rincian	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)
1. Tenaga kerja dibayar		
2. Tenaga kerja tidak dibayar		
3. Jumlah tenaga kerja (R.1 + R.2)		

BLOK V. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (RUPIAH)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan nilai produksi/pendapatan yang dihasilkan selama tahun 2015 dan 2016 dengan lengkap dan jelas. Satuan nilai dalam rupiah.

A. Nilai produksi/pendapatan usaha (Khusus Konstruksi)

1 & 2. Khusus untuk kegiatan/usaha bangunan (konstruksi) tahun 2015 dan 2016

Sub blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang rinci tentang nilai produksi/pendapatan usaha khusus untuk kategori Konstruksi tahun 2015 dan tahun 2016.

- Kolom 1. Isikan nama proyek atau jenis pekerjaan bangunan yang dikerjakan perusahaan ini di tahun 2015 atau 2016 (sesuai tabel) dengan jelas. Contoh: pembangunan sekolah, pembangunan rumah, pemasangan ubin dll. Jika proyek atau jenis pekerjaan bangunan yang dikerjakan banyak (lebih dari baris yang telah disediakan), maka sisa nama proyek atau jenis pekerjaan bangunan itu dijumlahkan dan diletakkan pada baris lainnya.
- Kolom 2. Tuliskan kode KBKI dari kegiatan konstruksi yang dilakukan.
- Kolom 3. Isikan besarnya nilai kontrak (rupiah) dari masing-masing proyek/pekerjaan. Nilai kontrak yang diisikan sesuai dengan harga kontrak yang ditandatangani. Khususnya untuk proyek/pekerjaan untuk keperluan sendiri atau untuk dijual, nilai kontraknya tidak termasuk harga tanah.
- Kolom 4. Isikan kode sumber pembiayaan proyek yang dilakukan, dari pemerintah atau swasta. Kode 1 jika biayanya berasal dari pemerintah, atau kode 2 jika biayanya berasal dari swasta.
- Kolom 5. Isikan persentase pekerjaan (%) yang diselesaikan oleh perusahaan selama tahun 2015 atau 2016 (sesuai tabel).
- Kolom 6. Isikan nilai pekerjaan yang diselesaikan tahun 2015 atau 2016 (sesuai tabel).

Contoh Ilustrasi :

- ⇒ Perusahaan A melakukan pembangunan gedung dengan nilai kontrak 50 juta rupiah (Kolom 3 terisi Rp 50.000.000). Pembangunan dimulai pada bulan Januari 2016 namun hingga akhir Desember 2016 pembangunan belum selesai, baru mencapai 80% dari keseluruhan pembangunan (Kolom 4 terisi 12 bulan). Sehingga, nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2016 sebesar 80% dari nilai kontrak yaitu sebesar 40 juta rupiah (Kolom 5 terisi 80% sedangkan Kolom 6 terisi Rp 40.000.000).
- ⇒ Perusahaan B melakukan pembangunan jembatan dengan nilai kontrak 500 juta rupiah (Kolom 3 terisi Rp 500.000.000) yang dimulai pada tahun 2015 dan pada akhir tahun 2015, pembangunan jembatan tersebut baru mencapai 50%. Selama tahun 2016 pembangunan jembatan tersebut dilanjutkan kembali sampai selesai (Kolom 4 terisi 12 bulan). Berarti nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2016 sebesar 50% dari nilai kontrak yaitu sebesar 250 juta rupiah (Kolom 5 terisi 50%, sedangkan Kolom 6 terisi Rp 250.000.000).
- ⇒ Perusahaan C melakukan pembangunan jalan dengan nilai kontrak 750 juta rupiah yang dimulai pada tahun 2014. Selama tahun 2014, penyelesaian pekerjaan baru mencapai 40% kemudian terhenti. Pada tahun 2015, pembangunan jalan tersebut tidak dilanjutkan. Namun pada triwulan II hingga triwulan IV tahun 2016, pembangunan dilanjutkan kembali sampai selesai (Kolom 4 terisi 9 bulan). Sehingga pada tahun 2016, nilai pekerjaan yang diselesaikan adalah sebesar 60% dari nilai kontrak yaitu sebesar 480 juta rupiah (Kolom 5 terisi 60% sedangkan Kolom 6 terisi Rp 480.000.000).
- ⇒ Perusahaan D: melakukan pembangunan pabrik pada tahun 2015 dengan nilai kontrak 500 juta rupiah (Kolom 3 terisi Rp 500.000.000). Sampai akhir tahun 2015, pembangunan tersebut telah mencapai 30% dari keseluruhan (kolom 5 terisi 30% dan kolom 6 terisi Rp 150.000.000). Pembangunan terhenti pada tahun 2016 dan akan direncanakan berjalan kembali pada tahun 2017 (Kolom 4 terisi 0 bulan). Sehingga, nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2016 adalah 0% dari nilai kontrak yaitu sebesar 0 rupiah (Kolom 5 terisi 0%, sedangkan Kolom 6 terisi Rp 0).

BLOK V. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (RUPIAH)

A. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN USAHA (KHUSUS KONSTRUKSI)

1. Khusus untuk kegiatan/usaha bangunan (konstruksi) tahun 2015

Nama Proyek (Jenis Pekerjaan Bangunan)	Kode KBKI *)	Nilai Kontrak (Rp)	Sumber Pembiayaan : 1. Pemerintah 2. Swasta	(%) Pekerjaan yang Diselesaikan Selama Tahun 2015	Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Tahun 2015 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (5)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9. Lainnya					
10. J U M L A H					

2. Khusus untuk kegiatan/usaha bangunan (konstruksi) tahun 2016

Nama Proyek (Jenis Pekerjaan Bangunan)	Kode KBKI *)	Nilai Kontrak (Rp)	Sumber Pembiayaan : 1. Pemerintah 2. Swasta	(%) Pekerjaan yang Diselesaikan Selama Tahun 2016	Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Tahun 2016 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (5)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9. Lainnya					
10. J U M L A H					

*) diisi oleh pemeriksa

BLOK V. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (RUPIAH)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan nilai produksi/pendapatan yang dihasilkan selama tahun 2015 dan 2016 dengan lengkap dan jelas.

B. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN USAHA (SELAIN KONSTRUKSI)

Sub blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan nilai produksi atau pendapatan usaha selain konstruksi selama tahun 2015 - 2016 dalam satuan nilai rupiah. Dalam laporan keuangan perusahaan, pendapatan usaha biasa disebut juga pendapatan operasional.

Kolom 1	Tuliskan nama produk/pendapatan usaha yang dihasilkan selama tahun 2015 – 2016 dengan jelas.
Kolom 2	Kode KBKI 2010 diisi oleh pemeriksa.
Kolom 3	Isikan nilai produksi/pendapatan usaha (rupiah) yang dihasilkan menurut jenis produk yang sesuai dengan kolom (1) tahun 2015.
Kolom 4	Isikan nilai produksi/pendapatan usaha (rupiah) yang dihasilkan menurut jenis produk yang sesuai dengan kolom (1) tahun 2016 .
Rincian 1 s/d 15.	Isikan jenis produk dan nilai produksi/pendapatan yang dihasilkan selama tahun 2015 dan 2016
Rincian 16.	Isikan jumlah nilai produksi/pendapatan usaha (rincian B.1 s.d B.15)

C. PENDAPATAN LAINNYA

Isikan pendapatan lain dari perusahaan pada tahun 2015 dan 2016. Pendapatan tersebut adalah pendapatan neto, yaitu pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya.

Pendapatan lain hanya yang berkaitan langsung/tidak dapat dipisahkan administrasinya dari kegiatan usaha. Satuan nilai dalam rupiah.

Rincian 1.	Isikan nilai jasa dari usaha menyewakan gedung/ruangan, baik untuk kantor maupun resepsi
Rincian 2.	Isikan nilai penjualan barang modal bekas
Rincian 3.	Isikan nilai pendapatan dari bunga
Rincian 4.	Isikan nilai royalti/deviden
Rincian 5 s/d 9	Isikan pendapatan lainnya yang diperoleh perusahaan selain dari Rincian 1 s/d 4
Rincian 10.	Isikan jumlah pendapatan lainnya yang merupakan penjumlahan (rincian C.1 s.d C.9.)

D. TOTAL PENDAPATAN

Isikan total nilai produksi/pendapatan perusahaan pada tahun 2015 dan 2016. Total nilai produksi/pendapatan merupakan penjumlahan rincian $A.1.6 + A.2.6 + B.16 + C.10$
Satuan nilai dalam rupiah.

BLOK V. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (RUPIAH)			
B. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN USAHA (SELAIN KONSTRUKSI)			
Rincian Pendapatan	Kode KBKI*)	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16. Jumlah nilai produksi/pendapatan usaha (Rincian B.1 s/d B.15)			
C. PENDAPATAN LAINNYA			
1. Menyewakan gedung/ruangan			
2. Penjualan barang modal bekas			
3. Bunga			
4. Royalti/Dividen			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10. Jumlah pendapatan lainnya (Rincian C.1 s/d C.9)			
D. TOTAL PENDAPATAN (R.A.1.6 + R.A.2.6 + R.B.16 + R.C.10)			

*) diisi oleh pemeriksa

BLOK VI.A. BIAYA KHUSUS (RUPIAH)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya khusus yang dikeluarkan perusahaan/usaha selama tahun 2015 dan 2016. Satuan nilai pengeluaran dalam rupiah.

Contoh Biaya Khusus

1. Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

- Tanaman Perkebunan: biaya khususnya misalnya berupa bibit/benih; pupuk (pupuk kandang & pupuk buatan); pestisida; jasa pertanian untuk penyiapan lahan, penanaman/ penyiangan, dan pemeliharaan; peralatan pertanian (sarung tangan, sepatu boot, masker, cangkul, arit, dll).

2. Kategori Pertambangan dan Penggalian

- Penggalian: biaya khususnya misalnya berupa bahan peledak (dinamit, blasting gelatin, black powder); bahan penyundut (detonator, sumbu api, sumbu peledak); dan lain-lain. Termasuk juga biaya jasa pertambangan seperti biaya jasa eksplorasi dan biaya izin usaha pertambangan.

3. Kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Pembuangan dan Pembersihan Limbah dan Sampah

- Pengadaan Air: biaya khususnya misalnya berupa bahan kimia yang digunakan dalam proses penjernihan/ pembersihan (seperti: Aluminium sulfat/ tawas, kapur tohor, kaporit, chloor, sodium hexamate phosphate, soda ash, bahan kimia lainnya); pengeluaran operasional (biaya operasi sumber air, biaya pemeliharaan sumber air, biaya pemeliharaan instalasi/ pompa, biaya pemakaian/ perlengkapan dalam proses transmisi, biaya pemeliharaan reservoir dan tangki-tangki, biaya pemeliharaan pipa transmisi dan distribusi, pengawasan meter, pencetakan formulir rekening); dan biaya khusus lainnya.

4. Kategori Konstruksi

- Biaya khususnya misalnya berupa biaya menyubkontraskan ke pihak lain; upah pekerja harian lepas; bahan-bahan yang digunakan (besi, baja & logam lainnya; semen; batu, kerikil, pasir, tanah liat; batu bata merah, batako; cat, lak, permis; kayu lapis, gergajian, kusen; kayu log; bambu; kaca; genteng, seng, asbes; ubin (keramik/tegel); aspal; pipa/PVC & bahan plastik lainnya; paku, engsel, mur, baut, kunci dan sejenisnya) dan biaya khusus lainnya.

5. Kategori Transportasi dan Pergudangan

- Angkutan Laut: biaya khususnya misalnya berupa biaya sewa/ charter armada (kapal) yang dioperasikan; biaya pemeliharaan & perbaikan kecil armada; biaya pembelian suku cadang armada; biaya pelayanan, pembekalan, penumpukan & bongkar muat barang kapal; biaya dokumen kapal & perlengkapan kapal; biaya pelabuhan (pemeliharaan dermaga, biaya sandar, biaya tambat/labuh); biaya air tawar; biaya izin trayek.

- Pergudangan : biaya khususnya misalnya berupa pembelian suku cadang pergudangan/ *cold storage* ; pemeliharaan & perbaikan kecil gudang/ *cold storage*).

- Jasa kurir: biaya khususnya misalnya berupa biaya pengiriman barang/cargo (biaya bongkar muat, penyimpanan & pengangkutan).

6. Kategori Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

Biaya khususnya misalnya berupa biaya pembelian bahan makanan & minuman yang diolah; pembelian makanan & minuman jadi; pembelian bahan dari tekstil (sprei, serbet, dan sejenisnya); pembelian bahan dari kertas (pembungkus, tissue, dan sejenisnya); pembelian peralatan lainnya (piring, gelas, sendok, dll), dan biaya khusus lainnya.

7. Kategori Informasi dan Komunikasi

- Penerbitan: biaya khususnya misalnya berupa pembelian bahan baku dan penolong; pembayaran royalti ke penulis buku yang diterbitkan, pembuat software dan lainnya; pemeliharaan dan perbaikan kecil mesin percetakan; pembelian suku cadang; pencetakan kepada pihak lain; pencegahan pencemaran; dan lain-lain.

- Radio: biaya khususnya misalnya biaya hak penggunaan spektrum frekwensi radio; biaya hak siaran khusus; biaya penyelenggaraan siaran; biaya peliputan berita; pembelian berita dari pihak lain; pembelian bahan-bahan penyelenggaraan siaran; iuran keanggotaan PRSSNI; dan lain-lain.

- Televisi: biaya khususnya misalnya berupa biaya penggunaan spektrum frekwensi televisi; biaya hak siaran khusus; biaya penyelenggaraan siaran; biaya peliputan berita; pembelian berita dari pihak lain; pembelian bahan-bahan penyelenggaraan siaran; pembelian hak siar/ tayang sinetron; pembelian hak siar/ tayang film; dan lain-lain.

- Jasa Konsultansi Komputer: biaya khususnya misalnya berupa pengadaan piranti keras yang merupakan bagian dari hasil pekerjaan; pengadaan perangkat lunak dasar (*software*) yang merupakan bagian dari hasil pekerjaan; perencanaan/ analisis/ desain; pemrograman oleh pihak lain; uji coba, testing dan instalasi; data capture (entry data); biaya internet/ servis provider (ISP); pemeliharaan/ perawatan komputer, peralatan komputer dan jaringan komunikasi data; biaya konsultan yang dipekerjakan; pemakaian toner/cartridge, CD ROM, dan media perekam lainnya; pemakaian kertas untuk pencetakan; nilai pembelian suku cadang yang digunakan; dan lain-lain.

- Warnet: biaya khususnya misalnya berupa biaya akses internet yang dibayarkan kepada provider; biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil komputer dan peralatan lainnya; biaya pemakaian kertas; biaya pembelian perlengkapan komputer (CD, flashdisk, dll).

8. Kategori Jasa Persewaan, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya

- Jasa Persewaan: biaya khususnya misalnya berupa biaya pemeliharaan dan perawatan ringan alat transportasi/ alat konstruksi/ mesin-mesin alat keperluan rumah tangga dan pribadi; asuransi barang modal yang disewakan; dan lain-lain.

9. Kategori Jasa Pendidikan

- Biaya khususnya misalnya berupa pembelian buku-buku referensi/ text book dan buku lainnya; pencetakan buku panduan, silabus, dan sertifikat/ ijazah; pembelian ATK untuk kegiatan belajar mengajar; pembelian pakaian dan atribut sekolah; pengeluaran untuk kegiatan ekstra kurikuler; pengadaan software/ hardware; dan lain-lain.

10. Kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

- Jasa Kesehatan Swasta: biaya khususnya misalnya berupa obat-obatan yang digunakan; bahan baku obat/ farmasi; bahan kimia dan barang kimia lainnya; bahan pembersih; peralatan medis yang umur pakaiannya kurang dari satu tahun; nilai alat-alat kesehatan sekali pakai yang digunakan; bahan makanan & minuman yang diolah (bahan makanan, sayur-sayuran, buah-buahan, bumbu-bumbuan, daging, ikan, telur, hasil olahan dari kedelai, minyak & lemak, makanan lainnya, susu, teh, coklat, gula pasir, dll); makanan & minuman jadi; bahan lainnya (kertas, tissue, barang dari plastik, dsb); pemeliharaan peralatan kesehatan; dan lain-lain.

BLOK VI.A. BIAYA KHUSUS (RUPIAH)			
Rincian Pengeluaran	Kode KBKI 2010 *)	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31. TOTAL BIAYA KHUSUS (Rincian 1 s/d 30)			

*) diisi oleh pemeriksa

BLOK VI.B. BIAYA UMUM (RUPIAH)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya umum yang dikeluarkan perusahaan/usaha selama tahun 2015 dan 2016. Satuan nilai pengeluaran dalam rupiah.

Rincian 1 Biaya Pegawai

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya pegawai yang digunakan selama tahun 2015 dan 2016 dengan lengkap dan jelas. Biaya pegawai adalah balas jasa kepada semua tenaga kerja yang ikut dalam kegiatan produksi, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa (natura).

Upah/gaji adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji, walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Upah lembur dan tunjangan adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan diluar upah/gaji.

Asuransi kecelakaan di tempat kerja, *Jaminan sosial*, dan *pembayaran pensiun* adalah biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/badan yang menangani masalah jaminan sosial dan pembayaran pensiun pekerja/karyawan.

Rincian 2 Bahan bakar

Biaya bahan bakar adalah biaya seluruh pemakaian segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, termasuk biaya bakar minyak (BBM), elpiji, gas kota dan bahan bakar lainnya seperti kayu/arang dan lainnya. Termasuk juga bahan bakar untuk membangkitkan listrik sendiri.

Rincian 3 Pelumas

Biaya pelumas adalah biaya seluruh pemakaian segala zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Rincian 4 Listrik

Biaya listrik adalah biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti untuk penerangan dan menjalankan mesin, termasuk pemakaian listrik untuk mesin pompa air.

Rincian 5 Air Bersih

Biaya air adalah biaya seluruh pemakaian air untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain. Termasuk pembelian air dari pedagang air keliling atau truk tangki air.

Rincian 6 Angkutan

Biaya pengangkutan adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pemindahan barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor.

Rincian 7 Pos dan jasa kurir

Biaya pos dan jasa kurir adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas penggunaan pos dan jasa kurir.

Rincian 8 Telepon dan komunikasi lainnya

Biaya Telepon dan komunikasi lainnya adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha atas penggunaan telepon dan komunikasi lainnya, misal pembayaran kepada PT. TELKOM atas pulsa yang terjual atau atas penggunaan jaringan/frekuensi (dalam negeri), pembayaran kepada PT. INDOSAT atas pulsa yang terjual atau atas penggunaan jaringan (luar negeri), biaya sewa satelit.

Rincian 9 Keperluan Kantor dan Kemasan

Pengeluaran *Alat tulis kantor* adalah biaya pembelian alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, tinta komputer, karbon, pita mesin tik, map, kapur, serta alat perekam data.

Pengeluaran untuk *Pengepakan/Kemasan* meliputi biaya yang dikeluarkan untuk mengemas hasil produksi, baik kemasannya berupa, plastik, gelas/kaca, logam, kayu dan lainnya.

BLOK VI.B. BIAYA UMUM (RUPIAH)		
Rincian Pengeluaran	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)
1. BIAYA PEGAWAI		
a. Upah/gaji		
b. Upah lembur		
c. Hadiah/bonus dan sejenisnya		
d. Pensiun, tunjangan sosial, dan sejenisnya		
e. Asuransi tenaga kerja dan sejenisnya		
2. BAHAN BAKAR		
a. Bahan bakar minyak (BBM)		
b. Elpiji		
c. Gas kota		
d. Bahan bakar lainnya		
3. PELUMAS		
4. LISTRIK		
5. AIR BERSIH		
6. ANGKUTAN		
a. Rel		
b. Jalan raya		
c. Udara		
d. Laut		
e. Sungai, danau dan penyeberangan		
7. POS DAN JASA KURIR		
8. TELEPON DAN KOMUNIKASI LAINNYA		
9. KEPERLUAN KANTOR DAN KEMASAN		
a. Alat tulis (Spidol, Pensil, Pulpen, Stabilo, Tip-ex, dll)		
b. Barang-barang dari kertas (kertas, map, amplop, kardus, karton, dll)		
c. Barang-barang kimia (Tinta, Karbon, dll)		
d. Alat perekam data (CD, Flashdisk, Harddisk, dll)		
e. Barang-barang pengepakan/ kemasan selain kertas/ karton		

BLOK VI.B. BIAYA UMUM (RUPIAH)

Rincian 10 Sewa

Biaya sewa meliputi biaya sewa bangunan/gedung/ruangan, gudang, inventaris kantor, kendaraan, dan mesin/alat-alat/perlengkapan. Jika jangka waktu sewa lebih dari satu tahun, misalnya 2 tahun, maka nilai sewanya dibagi dua, sedangkan jika jangka waktu sewa kurang dari satu tahun nilai sewanya dicatat sesuai yang dikeluarkan.

Rincian 11 Pemeliharaan dan perbaikan kecil

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya pemeliharaan barang modal (seperti: mesin, gedung, kendaraan dan barang inventarisasi kantor lainnya) agar menjamin kelancaran kegiatan produksi selama tahun 2015 dan 2016 dengan lengkap dan jelas. Biaya tersebut bersifat rutin (reguler) maupun yang bersifat periodik.

Rincian 12 Perjalanan Dinas

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya uang saku dan harian, akomodasi, dan transportasi yang digunakan oleh perusahaan.

Biaya akomodasi/penginapan adalah biaya yang dikeluarkan untuk penginapan di suatu tempat, dalam rangka pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh karyawan perusahaan tersebut. Biaya pengangkutan barang yang dicatat adalah selain biaya pengangkutan barang dagangan.

Rincian 13 Pendidikan dan pelatihan

Biaya pendidikan dan pelatihan adalah biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pekerja.

Rincian 14 Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan baik yang dilakukan sendiri (mempunyai litbang sendiri) maupun yang dilakukan pihak lain (konsultan RnD). Biaya penelitian dan pengembangan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka riset untuk pengembangan usaha. Riset tersebut meliputi studi kelayakan, pengembangan produksi dan sejenisnya. **Tidak termasuk** biaya-biaya yang menyangkut penjualan pemasaran produk.

Rincian 15 Jasa-jasa

Biaya jasa-jasa meliputi pengeluaran untuk tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dan lainnya), asuransi kerugian, promosi/iklan, dan jasa perusahaan lainnya.

Biaya konsultan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada konsultan (komputer/software/database, SDM dll), engineering dan arsitek, seperti pembuatan gambar, biaya pengukuran dan biaya perencanaan dalam rangka pembuatan bangunan/konstruksi.

Biaya akuntan/lembaga hukum adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada akuntan/notaris seperti biaya jasa penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya jasa pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya jasa dalam pembuatan surat perjanjian dan akte.

Biaya asuransi kerugian adalah premi yang dibayarkan oleh perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

Biaya promosi/iklan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas promosi/iklan yang dilakukan oleh pihak lain.

Rincian 16 Biaya Penyusutan dan Amortisasi

Biaya penyusutan terdiri dari biaya penyusutan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, inventaris kantor lainnya.

Biaya penyusutan adalah biaya yang disisihkan dengan tujuan untuk mengganti susutnya nilai barang modal karena dipakai dalam melakukan kegiatan produksi, dimana pada saat barang modal tersebut sudah tidak dapat dipakai lagi, maka dapat diganti dengan barang modal baru yang sumbernya dari akumulasi penyusutan (uang yang disisihkan).

Amortisasi adalah penyusutan atas aktiva tidak berwujud seperti paten, lisensi, copy right, dan biaya-biaya/pengeluaran yang ditangguhkan.

BLOK VI.B. BIAYA UMUM (RUPIAH)		
Rincian Pengeluaran	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)
10. SEWA		
a. Bangunan/gedung/ruangan		
b. Gudang		
c. Inventaris kantor		
d. Kendaraan (tanpa operator)		
e. Mesin dan peralatan (tanpa operator)		
11. PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN KECIL		
a. Bangunan/gedung		
b. Kendaraan		
c. Mesin dan peralatan		
d. Inventaris kantor dan lainnya		
12. PERJALANAN DINAS		
a. Uang saku dan harian		
b. Akomodasi/penginapan		
c. Transportasi		
13. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN		
14. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN		
15. JASA-JASA		
a. Tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dll)		
b. Asuransi kerugian (premi asuransi)		
c. Promosi/iklan		
d. Jasa perusahaan lainnya		
16. BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		
a. Bangunan		
b. Kendaraan		
c. Mesin dan peralatan		
d. Inventaris kantor lainnya		
e. Amortisasi		

BLOK VI.B. BIAYA UMUM (RUPIAH)

Rincian 17 Pajak

Pajak yang dicakup meliputi pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan bermotor, bea balik nama, dan pajak lainnya (seperti pajak reklame/iklan, BPHTB). Pajak disini **tidak termasuk** Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), baik untuk perusahaan maupun pegawai, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak ekspor, dan pajak impor.

Rincian 18 Pengeluaran Lainnya

Biaya pengeluaran produksi lainnya antara lain: bunga pinjaman, jasa kebersihan, jasa keamanan, iuran anggota organisasi, sumbangan (donasi), langganan majalah dan surat kabar, serta lainnya.

Isikan rincian f s/d m untuk biaya umum lainnya yang belum tercakup pada rincian a s/d e yang digunakan dalam proses produksi.

Rincian 19 Total Biaya Umum (Rincian 1 s/d 18)

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah dari semua biaya umum. Total pengeluaran diperoleh dari penjumlahan rincian 1 s.d 18.

Rincian 20 Total Biaya Khusus + Biaya Umum

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah dari semua biaya/ pengeluaran, diperoleh dengan menjumlahkan total biaya khusus dan total biaya umum.

BLOK VII. CATATAN

Blok ini digunakan untuk untuk mencatat keterangan tambahan yang perlu disampaikan untuk memperjelas isian di daftar, ataupun mencatat kesulitan dan permasalahan yang timbul selama melakukan tugas pencacahan di lapangan, seperti adanya kejadian yang ekstrim yang dijumpai di lapangan dan sebagainya.

BLOK VIII. KETERANGAN PENGESAHAN

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai nama, jabatan, dan tanda tangan yang bertanggung jawab dalam pengisian kuesioner ini dari pihak perusahaan/usaha serta stempel/cap perusahaan/usaha.

BLOK VI.B. BIAYA UMUM (RUPIAH)		
Rincian Pengeluaran	Tahun 2015	Tahun 2016
(1)	(2)	(3)
17. PAJAK		
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)		
b. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)		
c. Bea Balik Nama (BBN)		
d.		
e.		
18. PENGELUARAN LAINNYA		
a. Bunga pinjaman		
b. Jasa kebersihan		
c. Jasa keamanan		
d. Iuran anggota organisasi		
e. Sumbangan		
f. (KBKI:)		
g. (KBKI:)		
h. (KBKI:)		
i. (KBKI:)		
j. (KBKI:)		
k. (KBKI:)		
l. (KBKI:)		
m. (KBKI:)		
19. TOTAL BIAYA UMUM (Rincian 1 s/d 18)		
20. TOTAL BIAYA KHUSUS + BIAYA UMUM (R.VI.A.31 + R.VI.B.19)		

BLOK VII. CATATAN

(Keterangan tambahan yang perlu disampaikan)

BLOK VIII. KETERANGAN PENGESAHAN

Daftar ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di perusahaan/usaha:

Nama :

Jabatan :

....., 2017

(.....)

Nama, Tanda tangan dan Cap Perusahaan